



**PEDOMAN PELAKSANAAN
OLIMPIADE GURU NASIONAL (OGN)
UNTUK GURU SD DAN SMP
2017**

**DIREKTORAT PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN DASAR
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017**

KATA PENGANTAR

Peningkatan kompetensi dan kemampuan profesional guru menjadi salah satu ranah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan. Kebijakan ini dibuat sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia pendidikan Indonesia agar mampu bersaing dalam era global. Untuk itu, berbagai kegiatan yang bertujuan mendorong motivasi guru meningkatkan kompetensinya perlu diselenggarakan.

Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Olimpiade Guru Nasional (OGN). OGN tahun 2017 diikuti oleh Guru SD sebagai guru kelas dan Guru SMP dengan mata pelajaran: Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris.

Pedoman ini disusun sebagai acuan dalam seleksi OGN di tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional. Buku pedoman ini memuat rambu-rambu teknis pelaksanaan OGN dari seleksi peserta tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi sampai dengan penentuan pemenang tingkat nasional.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini.

Jakarta, Februari 2017

Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Dasar



Dra. Poppy Dewi Puspitawati, M.A.

NIP 196305211988032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	1
C. Tujuan.....	2
D. Ruang Lingkup.....	2
E. Hasil yang Diharapkan.....	3
BAB II	4
PENYELENGGARAAN KEGIATAN	4
A. Pengertian OGN.....	4
B. Bidang yang Dilombakan.....	4
C. Sasaran.....	4
D. Bentuk Kegiatan dan Materi Lomba.....	5
E. Hadiah dan Penghargaan.....	5
G. Tim Juri.....	6
H. Kriteria Juri.....	6
I. Biaya Penyelenggaraan.....	6
BAB III	8
MEKANISME PELAKSANAAN LOMBA	8
A. Pelaksanaan Seleksi Tingkat Kabupaten/Kota.....	8
B. Pelaksanaan Seleksi Tingkat Provinsi.....	8
C. Pelaksanaan Seleksi Tingkat Nasional.....	8
ORGANISASI PENYELENGGARAAN	10
A. Panitia Seleksi Tingkat Kabupaten/Kota.....	10
B. Panitia Seleksi Tingkat Provinsi.....	10
C. Panitia Tingkat Nasional.....	11
BAB V	12
EVALUASI DAN PELAPORAN	12
A. Evaluasi.....	12
B. Pelaporan.....	12
BAB VI	13
PENUTUP	13
Lampiran 1.....	14
A. Materi OGN Guru Kelas SD.....	14
B. Cakupan Materi OGN SMP.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Olimpiade Guru Nasional (OGN) merupakan salah satu sarana peningkatan mutu pendidikan dan merupakan ajang untuk mencari guru kelas SD dan guru mata pelajaran SMP yang unggul. OGN diselenggarakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, motivasi, kompetensi, profesionalisme, dan kinerja guru. Selain itu OGN bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya di kalangan guru SD dan SMP. Peningkatan kompetensi tersebut diharapkan akan berdampak positif terhadap karier dan mutu pendidikan.

Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Subdit Harlindung telah melaksanakan OGN sejak tahun 2016. Olimpiade Guru Nasional pada tahun 2017 bagi guru SD dan SMP ini merupakan pelaksanaan kegiatan OGN tahun kedua. Peserta dalam kegiatan OGN 2017 terdiri atas Guru Kelas SD dan Guru SMP. Untuk peserta SMP meliputi guru mata pelajaran Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris.

Pelaksanaan OGN diawali dengan seleksi tingkat kabupaten/kota yang diikuti oleh guru SD dan SMP. Adapun penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab dinas pendidikan kabupaten/kota. Selanjutnya seleksi tingkat provinsi diikuti oleh wakil masing-masing kabupaten/kota yang diselenggarakan dan menjadi tanggung jawab dinas pendidikan provinsi. Hasil seleksi provinsi akan dijadikan finalis tingkat nasional.

B. Dasar Hukum

Ketentuan perundang-undangan yang menjadi dasar hukum penyelenggaraan OGN adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Tujuan

Tujuan kegiatan OGN adalah:

1. meningkatkan wawasan pengetahuan, motivasi, kompetensi, profesionalisme, dan kinerja untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di kalangan guru SD dan guru SMP;
2. menumbuhkembangkan budaya kompetitif yang sehat di kalangan guru SD dan guru SMP;
3. membina dan mengembangkan kesadaran ilmiah untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi kompetisi olimpiade;
4. membangun komitmen mutu guru SD dan guru SMP dalam meningkatkan mutu pendidikan; dan
5. meningkatkan derajat guru SD dan guru SMP sebagai profesi yang terhormat, mulia, dan bermartabat.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang diatur dalam pedoman ini adalah kriteria guru peserta OGN, mekanisme penyelenggaraan, jadwal, pengendalian program dan pelaporan.

E. Hasil yang Diharapkan

1. Terpilihnya pemenang OGN guru kelas SD dan guru SMP untuk mata pelajaran Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris.
2. Meningkatnya wawasan pengetahuan, motivasi, kompetensi, profesionalisme, dan kinerja untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di kalangan guru kelas SD dan guru SMP.
3. Tumbuhnya komitmen guru kelas SD dan SMP untuk membina olimpiade siswa.
4. Tumbuhnya komitmen guru kelas SD dan SMP untuk meningkatkan mutu pendidikan.
5. Meningkatnya derajat guru SD dan guru SMP sebagai profesi yang terhormat, mulia, dan bermartabat.
6. Meningkatnya motivasi guru kelas SD dan SMP untuk menjadi guru yang professional.

BAB II

PENYELENGGARAAN KEGIATAN

A. Pengertian OGN

Olimpiade Guru Nasional (OGN) merupakan wahana kompetisi bagi guru kelas SD dan SMP dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional pada bidang yang diampunya.

B. Bidang yang Dilombakan

1. Guru kelas SD (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS).
2. Guru SMP meliputi mata pelajaran:
 - a. Matematika,
 - b. IPA,
 - c. IPS,
 - d. Bahasa Indonesia,
 - e. Bahasa Inggris.

C. Sasaran

Sasaran pedoman ini adalah dinas pendidikan kabupaten/kota, dinas pendidikan provinsi, Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar dan semua pihak yang berkepentingan dengan kegiatan OGN. Peserta kegiatan OGN adalah guru kelas SD negeri dan swasta, guru SMP negeri dan swasta.

D. Persyaratan Peserta

1. Guru kelas SD dan guru SMP yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS), guru bukan PNS di sekolah negeri yang memiliki Surat Keputusan (SK) dari pemerintah daerah, guru yang memiliki SK sebagai Guru Tetap Yayasan (GTY) dengan masa kerja sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun berturut-turut.
2. Mempunyai Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK).

3. Tidak sedang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah atau sedang dalam proses pengangkatan sebagai kepala sekolah atau sedang dalam transisi alih tugas ke unit kerja lainnya.
4. Belum pernah meraih medali OSNG dan OGN dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.
5. Memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana (S1)/D-IV.
6. Guru SMP hanya dapat mengikuti lomba pada mata pelajaran yang sama dengan mata pelajaran yang diampu (sesuai Data Pokok Pendidik/DAPODIK).

D. Bentuk Kegiatan dan Materi Lomba

Kegiatan OGN 2017 dilaksanakan secara berjenjang, mulai dari tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi, sampai dengan tingkat nasional dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pada tingkat kabupaten/kota seleksi dilakukan melalui tes tertulis diatur oleh dinas pendidikan kabupaten/kota. Perangkat tes tertulis dikembangkan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota.
2. Pada tingkat provinsi seleksi dilakukan melalui tes tertulis. Perangkat tes disiapkan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.
3. Pada tingkat nasional seleksi dilakukan melalui tes tertulis, eksperimen/eksplorasi/unjuk kerja, dan presentasi. Materi seleksi dan perangkat tes disiapkan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.
4. Soal tes tertulis dari tingkat kabupaten/kota, provinsi maupun nasional mengacu pada cakupan materi yang terdapat pada lampiran 1 pedoman ini.

E. Hadiah dan Penghargaan

Hadiah dan penghargaan diberikan kepada peserta OGN sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya. Pengaturan pemberian hadiah bagi para pemenang tingkat kabupaten/kota dan tingkat provinsi diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah daerah sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Pemenang pada tingkat nasional akan diberi piagam penghargaan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta medali dan hadiah dari Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.

F. Waktu Penyelenggaraan

No	Kegiatan	Waktu
1	Seleksi tingkat kabupaten/kota	Mei 2017
2	Seleksi tingkat provinsi	Juni 2017
3	Seleksi tingkat nasional	Agustus 2017

G. Tim Juri

Tim Juri tingkat nasional terdiri dari unsur:

1. Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.
2. Perguruan Tinggi.
3. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK).
4. Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

H. Kriteria Juri

Kriteria juri adalah sebagai berikut.

1. Kompeten dalam keilmuan sesuai dengan mata pelajaran yang dilombakan.
2. Independen (tidak memiliki kepentingan dan tidak memihak kepada siapapun).
3. Tidak terlibat dalam pembinaan peserta olimpiade guru baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi maupun nasional.
4. Adil, jujur, transparan, objektif, dan profesional.

I. Biaya Penyelenggaraan

1. Biaya pelaksanaan seleksi tingkat kabupaten/kota dibebankan pada dana APBD masing-masing daerah pada kegiatan yang relevan.

2. Biaya pelaksanaan seleksi tingkat provinsi dibebankan pada DIPDA APBD provinsi.
3. Biaya penyelenggaraan tingkat nasional dibebankan pada DIPA Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.

BAB III

MEKANISME PELAKSANAAN LOMBA

A. Pelaksanaan Seleksi Tingkat Kabupaten/Kota

1. Seleksi tingkat kabupaten/kota dilaksanakan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota.
2. Peringkat pertama, kedua, dan ketiga tingkat kabupaten/kota dapat mengikuti seleksi tingkat provinsi.

B. Pelaksanaan Seleksi Tingkat Provinsi

1. Seleksi tingkat provinsi diselenggarakan oleh dinas pendidikan provinsi bertempat di provinsi masing-masing.
2. Peserta seleksi adalah peringkat pertama, kedua, dan ketiga dari tingkat kabupaten/kota untuk tiap mata pelajaran yang dilombakan OGN.
3. Kegiatan OGN di tingkat provinsi merupakan proses seleksi untuk menentukan peringkat yang akan menjadi calon peserta tingkat nasional.
4. Mekanisme penilaian melalui tes tertulis.
5. Perangkat tes untuk tingkat provinsi disiapkan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.
6. Pengolahan hasil seleksi dan penetapan pemenang tingkat provinsi dilakukan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.

C. Pelaksanaan Seleksi Tingkat Nasional

1. Seleksi tingkat nasional diselenggarakan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar di Jakarta pada bulan Agustus 2017.
2. Peserta seleksi tingkat nasional adalah peringkat pertama tingkat provinsi. Jika peringkat pertama berhalangan mengikuti seleksi tingkat nasional, maka dapat digantikan oleh peringkat berikutnya.

3. Apabila terdapat provinsi yang tidak menyelenggarakan dan/atau tidak mengirimkan wakilnya, maka akan digantikan oleh peserta peringkat kedua terbaik tingkat provinsi berdasarkan peringkat nasional.
4. Peserta seleksi OGN tingkat nasional sebanyak 204 orang guru yang terdiri atas:
 - a. Guru kelas SD sebanyak 34 orang
 - b. Guru SMP meliputi mata pelajaran:
 - 1) Bahasa Indonesia sebanyak 34 orang,
 - 2) Matematika sebanyak 34 orang,
 - 3) IPA sebanyak 34 orang,
 - 4) IPS sebanyak 34 orang, dan
 - 5) Bahasa Inggris sebanyak 34 orang.
5. Perangkat tes tingkat nasional disiapkan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.
6. Pengolahan hasil seleksi dan penetapan pemenang tingkat nasional dilakukan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.
7. Pengumuman pemenang dan pemberian penghargaan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

BAB IV

ORGANISASI PENYELENGGARAAN

A. Panitia Seleksi Tingkat Kabupaten/Kota

1. Kepanitiaan

Dinas pendidikan kabupaten/kota membentuk panitia seleksi.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Merencanakan dan menyosialisasikan penyelenggaraan OGN ke sekolah.
- b. Menyiapkan surat-surat dan keperluan lain yang terkait dengan penyelenggaraan.
- c. Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan OGN tingkat kabupaten/kota.
- d. Menyeleksi peserta lomba tingkat kabupaten/kota.
- e. Menetapkan peringkat pertama, kedua, dan ketiga pada tingkat kabupaten/kota untuk mengikuti seleksi tingkat provinsi.

B. Panitia Seleksi Tingkat Provinsi

1. Kepanitiaan

Dinas pendidikan provinsi membentuk panitia seleksi tingkat provinsi yang terdiri atas unsur-unsur:

- a. Dinas pendidikan provinsi,
- b. Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), dan
- c. Perguruan tinggi setempat.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Menyosialisasikan penyelenggaraan OGN ke seluruh kabupaten/kota.
- b. Merencanakan dan menyelenggarakan seleksi tingkat provinsi.
- c. Menyiapkan surat-surat dan keperluan lain yang terkait dengan penyelenggaraan seleksi tingkat provinsi.
- d. Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan seleksi tingkat provinsi.
- e. Membantu panitia pusat dalam pelaksanaan seleksi tingkat provinsi.

C. Panitia Tingkat Nasional

1. Kepanitiaan

Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar membentuk panitia OGN pada tingkat nasional.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Menetapkan tim teknis dan tim juri OGN 2017.
- b. Menyiapkan pedoman pelaksanaan dan pedoman penilaian OGN 2017.
- c. Menyiapkan perangkat tes untuk seleksi tingkat provinsi dan tingkat nasional.
- d. Menentukan petugas pusat untuk melaksanakan seleksi tingkat provinsi bersama panitia tingkat provinsi.
- e. Membawa semua dokumen seleksi dari provinsi ke panitia OGN pusat.
- f. Mengolah hasil seleksi tingkat provinsi dan tingkat nasional.
- g. Memfasilitasi proses penentuan peringkat peserta tingkat provinsi untuk mengikuti seleksi OGN tingkat nasional untuk setiap mata pelajaran yang dilombakan.
- h. Memfasilitasi proses penentuan peringkat pertama, kedua, dan ketiga tingkat nasional untuk setiap mata pelajaran yang dilombakan.
- i. Menyiapkan surat keputusan hasil penyelenggaraan OGN tingkat nasional.

BAB V

EVALUASI DAN PELAPORAN

A. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan dan ketercapaian program kegiatan, kendala, kualitas perangkat tes yang diujikan, dan upaya penanggulangannya. Evaluasi dilakukan terhadap penyelenggaraan OGN 2017 dengan menggunakan instrumen evaluasi. Hasil evaluasi dijadikan landasan untuk menentukan arah kebijakan yang akan ditempuh dalam penyempurnaan program dan penyelenggaraan OGN pada masa yang akan datang.

B. Pelaporan

Setelah semua kegiatan OGN 2017 dilaksanakan, panitia pusat menyusun laporan penyelenggaraan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi. Laporan tersebut disampaikan oleh penanggung jawab kegiatan OGN kepada Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Dasar selambat-lambatnya 2 minggu setelah kegiatan OGN berakhir.

Materi laporan terdiri atas:

1. landasan pelaksanaan kegiatan,
2. perencanaan kegiatan,
3. pengorganisasian kegiatan,
4. pelaksanaan kegiatan (waktu, tempat, dan peserta),
5. hasil yang dicapai,
6. hambatan dan upaya penanggulangan,
7. simpulan dan saran, serta
8. lampiran.

BAB VI

P E N U T U P

Pedoman pelaksanaan OGN 2017 dimaksudkan untuk menjadi acuan seleksi di tingkat kabupaten/kota, provinsi dan penyelenggaraan serta seleksi di tingkat nasional. Dalam pelaksanaan di lapangan, diharapkan panitia pusat dan daerah senantiasa berkoordinasi dengan baik agar kegiatan berjalan dengan lancar. Keberhasilan penyelenggaraan OGN ditentukan oleh kerja sama semua pihak dalam melaksanakan kegiatan secara tertib, teratur, penuh disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Lampiran 1

A. Materi OGN Guru Kelas SD

Materi	Deskripsi Materi
Bahasa Indonesia	a. Sejarah, fungsi, dan ragam Bahasa Indonesia b. Ejaan, pilihan kata, kalimat efektif, paragraf, dan teks c. Keterampilan berbahasa Indonesia: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis d. Sastra dan apresiasi sastra: puisi, prosa fiksi, dan
Matematika	a. Bilangan: bilangan asli, bilangan bulat, bilangan rasional, dan bilangan desimal, sifat keterbagian, FPB dan KPK, serta pemecahan masalah terkait bilangan. b. Geometri dan pengukuran: konsep sudut, sifat-sifat bangun datar dan ruang, sistem koordinat <i>Cartesius</i> , transformasi geometri sederhana (translasi, refleksi, rotasi, dan dilatasi), pengukuran berat, panjang, luas, keliling, volume, sudut, waktu, jarak, dan kecepatan, pemecahan masalah terkait geometri dan pengukuran. c. Statistika dan peluang: pengumpulan dan penyajian data hasil pengamatan dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik; rata-rata hitung, median, modus pada data tunggal dan data berkelompok; peluang kejadian sederhana; pemecahan masalah terkait statistika dan peluang. d. Kapita selekta: penggunaan pola dan generalisasi untuk menarik kesimpulan; pemecahan masalah terkait gabungan beberapa materi (bilangan, geometri, pengukuran, statistika, dan peluang) f. Penerapan pedagogik sesuai dengan materi Matematika.
IPA	a. Penggolongan hewan dan tumbuhan, manfaat hewan dan tumbuhan bagi manusia, upaya pelestariannya, dan interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya. b. Bagian-bagian tubuh pada manusia, hewan, tumbuhan, fungsi dan gangguannya, perilaku serta daur hidupnya

Materi	Deskripsi Materi
	<p>c. Sifat benda, hubungan gaya dan gerak, cahaya, bunyi, dan energi, campuran dan larutan, kalor dan perubahan wujud benda serta pemanfaatannya</p> <p>d. Sumber daya alam, lingkungan, pencemaran, dan teknologi</p> <p>e. Listrik, magnet, dan kebermanfaatannya</p> <p>f. Matahari sebagai pusat tata surya, kenampakan dan perubahan permukaan bumi, serta hubungan peristiwa alam dengan kehidupan tumbuhan, hewan, dan kegiatan manusia</p> <p>g. Penerapan pedagogik sesuai dengan materi pelajaran IPA.</p>
IPS	<p>a. Sejarah nasional</p> <p>b. Makna bhineka tunggal ika</p> <p>c. Sumber daya alam</p> <p>d. Kegiatan ekonomi (produksi, konsumsi dan distribusi)</p> <p>e. Kemajuan teknologi dan informasi</p> <p>f. Peninggalan sejarah nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia</p> <p>g. Keragaman kenampakan alam dan buatan wilayah Indonesia</p> <p>h. Perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang</p> <p>i. Gejala alam yang terjadi di Indonesia</p> <p>j. Peranan Indonesia di era global</p> <p>k. Ekspor dan impor</p> <p>l. Penerapan pedagogik sesuai dengan materi pelajaran IPS.</p>

B. Cakupan Materi OGN SMP

Mata Pelajaran	Cakupan Materi
Bahasa Indonesia	a. Sejarah dan perkembangan bahasa Indonesia b. Kedudukan, fungsi, dan ragam bahasa Indonesia c. Ejaan, pilihan kata, kalimat efektif, paragraf, dan wacana d. Keterampilan berbahasa Indonesia: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. e. Teori dan apresiasi sastra Indonesia: puisi, prosa fiksi,
Matematika	a. Bilangan: bilangan asli, bilangan bulat, bilangan rasional, bilangan prima dan bilangan komposit, sifat keterbagian, FPB dan KPK, sifat-sifat operasi bilangan, sifat-sifat bilangan berpangkat dan bentuk akar, barisan dan deret bilangan, pemecahan masalah terkait bilangan. b. Aljabar: bentuk aljabar, operasi aljabar melibatkan bilangan rasional, bilangan berpangkat atau bilangan bentuk bentuk akar, relasi, fungsi linear dan kuadrat, persamaan linear, sistem persamaan dan pertidaksamaan linear, persamaan kuadrat, perbandingan senilai dan berbalik nilai, aritmatika sosial, konsep himpunan dan operasi himpunan, pemecahan masalah terkait aljabar. c. Geometri: kedudukan dua garis, sifat-sifat garis, jarak dua titik jarak titik ke garis, konsep sudut, hubungan antara garis dengan garis, garis dengan sudut dan sudut dengan sudut, sifat-sifat bangun datar, keliling dan luas permukaan bangun datar, kesebangunan dan kekongruenan, teorema <i>pythagoras</i> , unsur dan bagian lingkaran, garis singgung persekutuan dalam dan persekutuan luar dua lingkaran, lingkaran dalam dan luar segitiga, sifat-sifat bangun ruang (volume, luas permukaan, dan jaring-jaring), sistem koordinat,

Mata Pelajaran	Cakupan Materi
	<p>transformasi geometri (translasi, refleksi, rotasi, dilatasi), dan pemecahan masalah terkait geometri.</p> <p>d. Statistika dan peluang: pengumpulan, pengolahan, penginterpretasian, dan penyajian data hasil pengamatan dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik; ukuran pemusatan, ukuran letak, dan ukuran penyebaran; percobaan, kejadian, titik sampel, dan ruang sampel, peluang kejadian; aturan penjumlahan dan perkalian, permutasi dan kombinasi; pemecahan masalah terkait statistika dan peluang.</p> <p>e. Kapita selekta: pemodelan matematika dari masalah nyata dan solusinya; penggunaan pola dan generalisasi untuk menarik kesimpulan; eksplorasi matematika; pemecahan masalah terkait gabungan beberapa materi (bilangan, aljabar, geometri, statistika, dan peluang).</p> <p>f. Penerapan pedagogik sesuai dengan materi pelajaran Matematika.</p>
IPA	<p>a. Pengukuran: besaran, satuan, dan dasar-dasar pengukuran.</p> <p>b. Mekanika: gerak lurus, hukum Newton, usaha dan energi, pesawat sederhana, tekanan fluida, hukum Archimedes, dan hukum Pascal.</p> <p>c. Termodinamika: suhu dan termometer, suhu dan pemuain, kalor dan perubahan wujud.</p> <p>d. Gelombang dan optika: getaran dan gelombang, gelombang bunyi, gelombang cahaya, pembentukan bayangan dan alat-alat optik.</p> <p>e. Kelistrikan dan kemagnetan: gaya dan medan listrik, arus dan rangkaian listrik, medan magnet, induksi elektromagnetik</p> <p>f. Karakteristik zat: sifat bahan; bahan kimia; unsur, senyawa, dan campuran; pemisahan campuran; perubahan fisika dan perubahan kimia; asam dan basa; atom, ion, dan molekul.</p>

Mata Pelajaran	Cakupan Materi
	<p>g. Bumi dan alam semesta: struktur bumi, tata surya, gerak edar bumi dan bulan</p> <p>h. Makhluk hidup dan pentingnya pelestarian.</p> <p>i. Siklus biogeokimia, pencemaran lingkungan, dan usaha-usaha penanggulangannya.</p> <p>j. Jaringan pada tumbuhan, jenis hama, dan penyakit yang umum menyerang tumbuhan.</p> <p>k. Mekanisme fotosíntesis</p> <p>l. Sistem gerak pada tumbuhan, hewan, dan manusia</p> <p>m. Sistem pencernaan pada hewan dan manusia serta kelainan dan penyakit sistem pencernaan manusia</p> <p>n. Sistem pernafasan pada hewan dan manusia serta penyakit pada sistem pernafasan manusia.</p> <p>o. Sistem transportasi pada hewan dan manusia, sistem kekebalan tubuh serta kelainan dan penyakit sistem transportasi manusia.</p> <p>p. Pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan, hewan, dan manusia.</p> <p>q. Sistem ekskresi pada hewan dan manusia, serta kelainan dan penyakit pada sistem ekskresi manusia.</p> <p>r. Sistem saraf dan indera pada hewan dan manusia serta kelainan dan penyakit pada sistem saraf dan indera manusia.</p> <p>s. Sistem hormon pada hewan dan manusia, serta kelainan atau penyakit yang disebabkan oleh kelebihan atau kekurangan hormon pada manusia</p> <p>t. Ekologi</p> <p>u. Pewarisan sifat</p> <p>v. Bioteknologi dan mikrobiologi</p> <p>g. Penerapan IPA dalam kehidupan</p> <p>w. Penerapan pedagogik sesuai dengan materi IPA Terpadu.</p>
IPS	<p>a. Pengertian, struktur dan peranan IPS (fakta, konsep, prinsip/teori, prosedur/generalisasi).</p> <p>b. Keragaman bentuk muka bumi dampaknya terhadap kehidupan.</p>

Mata Pelajaran	Cakupan Materi
	<p>c. Kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.</p> <p>d. Manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan</p> <p>e. Peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan</p> <p>f. Gejala-gejala yang terjadi di atmosfer, lithosfer, dan hidrosfer, serta dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>g. Konsep perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu-Budha, serta peninggalan-peninggalannya</p> <p>h. Konsep perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan</p> <p>i. Materi perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa</p> <p>j. Kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa</p> <p>k. Permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan</p> <p>l. Proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia, dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia</p> <p>m. Berbagai upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat</p> <p>n. Bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat</p> <p>o. Peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi dan proses terbentuknya negara kesatuan Republik Indonesia</p> <p>p. Upaya pengendalian penyimpangan sosial dalam kehidupan penyimpangan sosial masyarakat pengendalian penyimpangan sosial</p> <p>q. Ciri-ciri negara berkembang dan negara maju</p> <p>r. Peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan</p> <p>s. Perubahan sosial-budaya pada masyarakat</p> <p>t. Perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia</p>

Mata Pelajaran	Cakupan Materi
	<p>u. Unsur-unsur geografis dan penduduk di kawasan Asia Tenggara</p> <p>v. Pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera</p> <p>w. Masa orde baru dan masa lahirnya reformasi</p> <p>x. Perkembangan lembaga-lembaga internasional dalam kerja sama internasional</p> <p>y. Globalisasi</p> <p>z. Penerapan pedagogik sesuai dengan materi IPS Terpadu.</p>
Bahasa Inggris	<p>a. Makna teks tertulis dalam berbagai genre: <i>descriptive; procedure; narrative; exposition; recount; news item</i> dan <i>report</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Gambaran umum 2) Informasi tertentu 3) Informasi rinci 4) Makna kata 5) Prediksi awal, tengah, dan akhir teks <p>b. Unsur-unsur kebahasaan (<i>language features</i>) dalam berbagai genre sebagaimana pada poin a.</p> <p>c. Fungsi sosial dalam berbagai genre sebagaimana pada poin a.</p> <p>d. Penerapan pedagogik sesuai dengan materi pelajaran Bahasa Inggris.</p>